

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gunung Kidul dituntut untuk meningkat setiap tahunnya. Faktor pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur khususnya transportasi darat. Menurut Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (2016), Kabupaten Gunung Kidul mempunyai jumlah penduduk 715.282 jiwa dengan laju pertumbuhan ekonomi 4,81%. Jumlah kepemilikan kendaraan bermotor Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015 yaitu 279.359 kendaraan jenis mobil, untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi tetap stabil diperlukan sarana dan prasarana transportasi yang lebih baik.

Jalan Yogyakarta – Wonosari dalam sistem jaringan primer merupakan jalan arteri yang menghubungkan Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Gunung Kidul termasuk dalam jalan kelas I dengan ruas 2 lajur 2 arah. Menurut data Kepolisian Resort Gunung Kidul sebanyak 187 kecelakaan pada jalan Yogyakarta - Wonosari dari km 10 sampai dengan km 25 tahun 2012 sampai 2016 sebagian besar disebabkan oleh faktor jalan, sehingga perlu dilakukan inspeksi keselamatan jalan untuk mengetahui situasi dan wilayah yang beresiko tinggi dan berpotensi terjadinya kecelakaan.

Teknis inspeksi keselamatan jalan memerlukan undang-undang, peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan sebagai acuan kelayakan. Apabila tidak sesuai dengan peraturan-peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan maka akan mengakibatkan kurangnya tingkat keselamatan pengguna jalan serta berkurangnya tingkat pelayanan dan umur rencana jalan

Penelitian ini meninjau tentang kelayakan geometrik jalan, perlengkapan jalan dan kerusakan struktur jalan dengan metode PCI pada jalan Yogyakarta – Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 yang terletak di Kabupaten Gunung Kidul. Inspeksi keselamatan jalan memberikan gambaran tentang keamanan dan potensi

keselamatan pengguna jalan serta dapat menampung volume lalu lintas selama umur rencana.

### **B. Rumusan Masalah**

Jalan Yogyakarta – Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 merupakan jalan yang banyak dilewati kendaraan untuk menuju Kota Yogyakarta dari Kabupaten Gunung Kidul maupun sebaliknya. Jalan Yogyakarta – Wonosari merupakan jalur lintas antar provinsi sehingga kendaraan dari Daerah Istimewa Yogyakarta yang ingin menuju provinsi Jawa Timur bagian selatan juga akan melewati jalan tersebut. Menurut Kepolisian Resort Gunung Kidul melalui Unit Kecelakaan Lalu Lintas (2017) menyatakan bahwa ruas jalan Yogyakarta – Wonosari memiliki tingkat kecelakaan tertinggi setiap tahunnya. Kecelakaan sering terjadi pada ruas jalan ini, sehingga perlu dilakukan inspeksi keselamatan jalan untuk mengidentifikasi aspek geometrik, perlengkapan jalan dan juga mengevaluasi struktur permukaan jalan, sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Yogyakarta – Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 dan dapat meminimalkan jumlah kecelakaan lalu lintas.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Melakukan inspeksi keselamatan jalan seperti pada aspek geometrik dan perlengkapan jalan pada ruas Yogyakarta–Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22.
2. Mengevaluasi struktur perkerasan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan keselamatan jalan, khususnya dari sisi geometrik dan perkerasan jalan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil inspeksi keselamatan jalan pada ruas Yogyakarta-Wonosari pada KM 18 sampai dengan KM 22 adalah :

1. Memberikan gambaran kondisi keselamatan jalan.
2. Meningkatkan keselamatan jalan dan mengurangi tingkat kecelakaan.
3. Memberikan bahan masukan untuk instansi terkait.
4. Memberikan pengetahuan tentang keselamatan jalan.

#### **E. Batasan Masalah**

Membatasi ruang lingkup permasalahan agar pembahasan tidak keluar dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ditetapkan pada ruas jalan Yogyakarta-Wonosari KM 18 sampai dengan KM 21.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan penyebab kecelakaan karena faktor jalan.
3. Penelitian ini terbatas pada inspeksi keselamatan jalan yaitu geometrik jalan seperti alinyemen horizontal, serta perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu pemberi isyarat lalu lintas, lampu penerangan jalan dan alat pengendali dan pengaman jalan.
4. Penelitian ini terbatas pada evaluasi struktur perkerasan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
5. Penelitian ini menggunakan perhitungan mengikuti Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan, Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan, Direktorat Jenderal Bina Marga 038/TBM/1997 Tentang Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## F. Keaslian Penelitian

Tugas akhir dengan judul inspeksi keselamatan jalan di Yogyakarta studi kasus pada jalan Yogyakarta – Wonosari KM 18 sampai dengan KM 22 belum pernah dilakukan sebelumnya. Mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu yang sejenis dengan kasus berbeda.

No	Peneliti	Judul Penelitian
1.	Mahardika (2016)	Audit Keselamatan Jalan Studi Kasus Simpang Kronggahan Sampai Simpang Monumen Jogja Kembali.
2.	Muttaqiyn (2016)	Evaluasi Teknis Geometrik Jalan di Yogyakarta (Studi Kasus: Jalan Yogyakarta – Wonosari Km 17,3 Sampai dengan 17,6).
3.	Pramono (2016)	Analisis Kondisi Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Perkerasan Lentur Menggunakan Metode <i>Pavement Condition Index</i> .
4.	Nur, R . Wisnu (2015)	Audit Keselamatan Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Magelang – Yogyakarta Km 7 – 10.
5.	Sujanto (2010)	Inspeksi Keselamatan Jalan di Jalan Lingkar Selatan Yogyakarta.